

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan terapi relaksasi *finger hold* (genggam jari) dalam pemenuhan kebutuhan rasa nyaman untuk menurunkan nyeri pada pasien kanker kolorektal di Ruang Tulip 5 RSUD dr. Moewardi Surakarta dapat membantu menurunkan intensitas nyeri pada Ny. S dan Tn. M selama 3×24 jam. Maka dapat diambil kesimpulan:

1. Asuhan keperawatan pada dua pasien kanker kolorektal di Ruang Tulip 5 RSUD dr. Moewardi Surakarta telah dilaksanakan melalui tahapan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien adalah nyeri kronis berhubungan dengan inviltrasi tumor. Intervensi yang diberikan meliputi manajemen nyeri, observasi nyeri, edukasi, kolaborasi pemberian terapi farmakologis, serta terapi nonfarmakologis berupa relaksasi *finger hold* (genggam jari) untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman pasien.
2. Penerapan terapi relaksasi *finger hold* (genggam jari) yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri pada kedua pasien kanker kolorektal. Pada Ny. S, skala nyeri menurun dari skala 4 menjadi skala 2 (skala 0-10), sedangkan pada Ny. T, skala nyeri menurun dari skala 5 menjadi skala 3 (skala 0-10). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terapi relaksasi *finger hold* (genggam jari) dapat digunakan sebagai terapi komplementer untuk membantu mengurangi nyeri dan meningkatkan rasa nyaman pada pasien kanker kolorektal.
3. Faktor pendukung dalam penerapan terapi relaksasi *finger hold* (genggam jari) meliputi pasien yang kooperatif, adanya motivasi pasien untuk mengurangi nyeri, dukungan keluarga, serta kemudahan teknik yang dilakukan tanpa menggunakan alat khusus. Adapun faktor penghambat meliputi kondisi fisik pasien akibat penyakit kanker dan efek kemoterapi, karakteristik nyeri kanker yang kompleks, faktor psikologis pasien, serta

gangguan lingkungan selama perawatan. Meskipun terdapat hambatan, terapi relaksasi *finger hold* tetap dapat diterapkan dan memberikan manfaat dalam membantu menurunkan intensitas nyeri serta meningkatkan kenyamanan pasien.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pasien dan Keluarga**

Pasien diharapkan dapat menerapkan terapi relaksasi *finger hold* (genggam jari) secara mandiri untuk membantu mengurangi nyeri selama menjalani pengobatan kanker kolorektal. Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan serta membantu pasien dalam melakukan terapi relaksasi *finger hold* (genggam jari) secara rutin untuk meningkatkan kenyamanan pasien.

### **2. Bagi RSUD dr. Moewardi Surakarta**

Komite Keperawatan diharapkan dapat mempertimbangkan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait penerapan terapi relaksasi *finger hold* (genggam jari) sebagai intervensi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri pasien kanker. Bagi perawat Ruang Tulip 5 khususnya diharapkan dapat mengaplikasikan terapi relaksasi *finger hold* (genggam jari) sebagai tindakan pendamping dalam pengelolaan nyeri pasien kanker kolorektal maupun pasien dengan nyeri kronis lainnya.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak, waktu intervensi yang lebih panjang, serta mengontrol penggunaan terapi analgesik agar efektivitas terapi relaksasi *finger hold* terhadap penurunan nyeri dapat dievaluasi secara lebih optimal.